

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan analisis data terhadap hipotesis, secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran pengaruh metode simulasi dan metode diskusi terhadap pemahaman tanggap bencana tsunami di SMA Negeri 1 Banda Aceh dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Terdapat pengaruh pemahaman tanggap bencana pada peserta didik setelah pembelajaran pada kelas yang menggunakan metode simulasi. Hal ini menunjukkan bahwa metode simulasi berpengaruh terhadap meningkatnya pemahaman tanggap bencana peserta didik. Adapun nilai rata-rata pretest sebelum diberikan metode simulasi adalah 0,53 dan sesudah diberikan metode simulasi 0,77.
2. Terdapat pengaruh pada kelas kontrol melalui metode diskusi pemahaman tanggap bencana pada peserta didik setelah pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap meningkatnya pemahaman tanggap bencana peserta didik. Adapun nilai rata-rata pretest sebelum diberikan metode diskusi adalah 0,53 dan sesudah diberikan metode diskusi 0,73.
3. Terdapat perbedaan pengaruh pemahaman tanggap bencana pada peserta didik setelah pembelajaran antara kelas yang menggunakan metode simulasi dengan kelas yang menggunakan metode diskusi sebagai sumber belajar dapat dilihat dari selisih nilai rata-rata nilai *posttest* dan *pretest*. Kelas yang menggunakan metode simulasi lebih baik dalam meningkatkan pemahaman tanggap bencana dibandingkan kelas yang menggunakan metode diskusi.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran simulasi dan metode pembelajaran diskusi pada pembelajaran geografi memberikan beberapa implikasi baik secara teoritis maupun praktis.

Winda Maulina, 2019

PENGARUH METODE SIMULASI TERHADAP PEMAHAMAN TANGGAP BENCANA TSUNAMI DI SMA NEGERI 1 BANDA ACEH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penerapan metode pembelajaran simulasi dan metode diskusi pada materi jenis dan karakteristik bencana alam dan siklus penanggulangan bencana alam dapat memberikan solusi terhadap kebutuhan meningkatkan pemahaman tanggap bencana peserta didik. Metode simulasi dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut serta atau terlibat langsung dalam proses bermain peran. Sedangkan metode diskusi dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam mengajukan pertanyaan, mencari informasi atau mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Kedua metode pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman langsung belajar, berdasarkan hal tersebut dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar tentang pemahaman tanggap bencana dan menganalisis suatu pertanyaan dalam usaha mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu pertanyaan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian yang menyimpulkan bahwa penerapan metode simulasi dan metode diskusi secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman tanggap bencana.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pendidik geografi karena dalam pembelajaran geografi dengan menggunakan metode simulasi dan metode diskusi dapat dijadikan salah satu pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah. Melalui penerapan pembelajaran ini, pendidik dapat memberikan pembelajaran yang dapat mengembangkan pemahaman tanggap bencana pada peserta didik. Selain itu, dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran karena memberikan pengalaman yang baru bagi mereka dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti akan memberikan rekomendasi terhadap hasil penelitian kepada peneliti selanjutnya yang dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian, adapun rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode simulasi merupakan metode pembelajaran yang dapat dijadikan salah satu rujukan bagi pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran geografi di sekolah. Melalui metode pembelajaran simulasi ini diharapkan dapat

- memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan pemahaman tanggap bencana yang mereka miliki khususnya pemahaman tanggap bencana. Upaya yang dapat dilakukan pendidik untuk menumbuhkan pemahaman tanggap bencana pada peserta didik melalui proses pembelajaran ini yaitu dengan memberi kesempatan untuk ikut serta atau terlibat langsung dalam proses melakukan simulasi. Adanya guru yang memahami tentang bencana agar proses simulasi berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan, diberikan waktu yang cukup untuk melakukan proses simulasi, mempunyai buku pedoman tentang simulasi, peserta didiknya harus mendengar dan mematuhi instruksi yang diberikan oleh guru agar proses simulasi berjalan dengan lancar.
2. Selain metode simulasi, metode diskusi juga merupakan metode pembelajaran yang dapat dijadikan salah satu rujukan bagi pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran geografi di sekolah. Melalui metode diskusi ini diharapkan dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan atas permasalahan yang di dapat. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menggunakan strategi, metode, ataupun model yang lain guna untuk mengetahui strategi, metode atau model seperti apa yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam pemahaman tanggap bencana.
 3. Bagi pihak sekolah, perlu adanya dorongan kepada para pendidik yang mengajar agar dapat lebih mengembangkan metode, model, strategi, ataupun pendekatan pembelajaran yang dapat merangsang pemahaman tanggap bencana peserta didik. Dalam penerapan pembelajaran yang melibatkan pemahaman tanggap bencana, diharapkan pemahaman tanggap bencana peserta didik pun berkembang. Agar penerapan metode, model, strategi, ataupun pendekatan pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Selain itu, penyediaan sumber belajar yang memadai dapat memudahkan peserta didik dalam memperoleh informasi dan data mengenai permasalahan yang sedang ada ataupun sudah terjadi baik dalam ruang lingkup nasional maupun global. Sumber belajar tersebut berupa materi ajar, majalah dan surat kabar, artikel ataupun jurnal ilmiah, dan internet. Dengan demikian peserta didik akan terbiasa untuk

mengetahui, membaca, menganalisis, dan memberikan informasi dan solusi atas permasalahan yang ada.